

Bab 15

Pasar Valuta Asing

A. PENGERTIAN

Foreign exchange market atau sering pula disebut dengan bursa valas adalah suatu mekanisme dimana orang dapat mentransfer daya beli antar negara, memperoleh atau menyediakan kredit untuk transaksi perdagangan internasional, dan meminimalkan kemungkinan resiko kerugian akibat terjadinya fluktuasi kurs suatu mata uang.

Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pasar valas adalah untuk:

1. Transfer daya beli
2. Penyediaan kredit
3. Mengurangi resiko valuta asing

B. PESERTA DALAM PASAR VALUTA ASING

Transaksi di pasar valas terdiri atas 2 jenis tingkatan yaitu antar bank atau *wholesale market* dan klien atau retail market.

1. Dealer Valas Bank dan Non Bank

Dealer, valas bank-bank internasional sering berfungsi sebagai market. Mereka senantiasa bersedia menjual dan membeli valas yang mereka khususkan. Biasanya mempertahankan suatu porsi persediaan beberapa valas yang dikhususkan.

2. Perusahaan dan Individu

Perusahaan dan individu menggunakan pasar valas untuk mempermudah pelaksanaan transfer investasi dan komersial. Kelompok ini terdiri atas importir-importir, investor portfolio internasional, perusahaan-perusahaan multinasional. Mereka menggunakan pasar valas untuk tujuan investasi.

3. Spekulator dan Arbitrase

Spekulator dan Arbitrase melakukan transaksi dalam pasar valas untuk memperoleh keuntungan. Arbitrase pada prinsipnya merupakan suatu bentuk spekulasi yang terdapat dalam pasar valas, dimana mereka membeli valas di suatu pusat keuangan kemudian

menjualnya kembali di pusat keuangan lain untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan arbitrase ini dimungkinkan oleh kemudahan dan kecepatan transfer dengan alat telegrafik antara pusat keuangan satu dengan pusat keuangan dunia lain.

4. Bank Sentral

Bank-Bank sentral menggunakan pasar ini untuk memperoleh cadangan devisa dan juga mempengaruhi harga dimana mata uangnya diperdagangkan. Bank sentral mungkin melakukan langkah-langkah yang semata-mata dimaksudkan untuk mendukung atau mendongkrak nilai mata uang sendiri.

C. JENIS-JENIS TRANSAKSI

Pada bagian ini transaksi dalam dalam pasar valas yang dilakukan atas dasar sebagai berikut:

1. Transaksi Spot

Transaksi spot adalah jual beli mata uang dengan penyerahan dan pembayaran antarbank yang akan diselesaikan pada dua hari kerja.

Penyerahan dana dalam transaksi spot pada dasarnya dapat dilakukan dalam beberapa cara sebagai berikut:

- a. *Value today (Value Tod)* yaitu penyerahan dana dilakukan pada (hari) yang sama dengan tanggal (hari) diadakannya transaksi (kontrak). Cara penyelesaian ini juga disebut *same day settlement* atau *cash settlement*.
- b. *Value Tomorrow (Value Tom)* yaitu penyerahan dana dilakpada hari kerja berikutnya atau hari kerja setelah diadakannya kontrak atau *one day sattlement*.
- c. *Value spot* yaitu penyerahan dilakukan dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

2. Transaksi Forward

Transaksi forward atau juga disebut transaksi berjangka pada prinsipnya adalah transaksi sejumlah mata uang tertentu dengan sejumlah mata uang lainnya dengan penyerahan pada waktu yang akan datang. Kurs ditetapkan pada waktu kontrak dilakukan, tetapi pembayaran dan penyerahan baru dilakukan pada pada saat kontrak jatuh tempo. Transaksi forward ini biasanya sering digunakan untuk tujuan hedging dan spekulasi. Hedging akibat terjadinya perubahan kurs.

3. Transaksi Swap

Transaksi swap dalam pasar antarbank adalah pembelian dan penjualan secara bersamaan sejumlah tertentu mata uang dengan tanggal valuta (penyerahan) yang berbeda. Jenis transaksi swap yang umum adalah “*spot* terhadap *forward*”. Dealer membeli suatu mata uang dengan transaksi *spot* dan secara simultan menjual kembali jumlah yang sama kepada bank lain dengan kontrak *forward*.

Transaksi swap antara bank dengan Bank Indonesia:

- a. Swap likuiditas yaitu swap yang dilakukan atas inisiatif Bank Indonesia untuk dana yang berasal dari pinjaman luar negeri. Posisi (*outstanding*) swap likuiditas ini untuk setiap bank maksimum 20% dari modal bank
- b. Swap investasi yaitu swap yang dilakukan atas inisiatif bank berdasarkan swap bank dengan nasabahnya yang dananya berasal dari pinjaman luar negeri (*offshore loan*) untuk keperluan investasi di Indonesia

D. KURS DAN KUOTASI VALUTA ASING

Kurs valuta asing adalah harga suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lain. Sedangkan kuotasi (*quotation*) valas merupakan suatu pernyataan kesediaan melakukan transaksi jual beli valas pada suatu kurs yang diumumkan.

Kuotasi ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Langsung atau *direct quotation*

Yaitu cara penentuan kurs suatu mata uang dimana satu mata uang asing digunakan untuk menilai mata uang lokal. Oleh karena itu menurut metode *direct quotation*, unit mata uang asing senantiasa tetap terhadap mata uang lokal.

2. Tidak langsung atau *Indirect Quotation*

Penentuan kurs berdasarkan *indirect quotation* merupakan kebalikan dari *direct quotation* yaitu penentuan kurs dimana unit mata uang lokal digunakan untuk menilai mata uang asing. Dalam *indirect quotation* unit mata uang lokal selalu tetap terhadap mata uang asing.

3. USD Quotation

Dalam transaksi valas internasional, USD selalu dijadikan sebagai mata uang referensi dalam penentuan kurs mata uang asing lain.

E. MARGIN TRADING

Margin trading adalah transaksi jual beli valas yang tidak diikuti dengan pergerakan dana yang pergerakan dana dan yang diperhitungkan sebagai keuntungan atau kerugian adalah selisih bersih antara harga beli/jual suatu jenis valuta yang bersangkutan pada akhir transaksi.

Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan yang mengenai kegiatan margin trading yang diatur dalam Paket kebijaksanaan 28 Februari 1991 yang pokok-pokoknya sebagai berikut:

1. Margin trading valuta asing harus dilaksanakan berdasarkan:
 - a. Kebijakanaksanaan direksi bank
 - b. Suatu kontrak yang telah dibuatnya
2. Dalam kontrak margin trading yang dimuat sekurang-kurangnya base currency yang digunakan, pelaksanaan *settlement*, pembukuan laba atau rugi dari margin trading, dan jumlah yang dipergunakan sebagai batas keharusan menyeter tambahan margin deposit (cut loss).
3. Kegiatan margin trading dilakukan atas dasar tersedianya margin deposit
4. Margin trading untuk kepentingan nasabahnya ditetapkan setinggi-tingginya 10x (sepuluh kali) dari margin deposit nasabah yang disetor ke bank.
5. Margin trading untuk kepentingan bank ditetapkan setinggi-tingginya 10% dari modal bank.
6. Apabila bank mengalami kerugian sebesar 5% dari modal, bank harus menghentikan kegiatan margin trading-nya dan hanya boleh melakukan kembali setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.
7. Margin deposit nasabah maupun bank harus dicantumkan dalam laporan mingguan maupun laporan bulanan.

F. EURO CURRENCY

1. Pengertian *Eurocurrency* dan *Eurobank*

Eurocurrency adalah suatu mata uang yang disimpan atau yang disimpan atau didepositokan pada suatu bank yang berkedudukan diluar negara yang memiliki mata uang tersebut.

Eurobank adalah suatu lembaga keuangan yang secara simultan menerima deposito dan memberikan pinjaman dalam mata uang, selain mata uang lokal dimana di mana lembaga keuangan tersebut membuka kantornya. Kegiatan *Eurobanking* diberbagai negara tidak tunduk pada ketentuan perbankan setempat seperti misalnya ketentuan likuiditas minimum, *reserve requirement* dan pembebasan tingkat bunga.

2. *Eurocurrency Market*

Eurocurrency Market sering disebut *Euromarket* saja adalah suatu pasar perbankan internasional dalam bentuk simpanan atau deposito dan memberikan kredit dalam mata uang selain mata uang di mana bank di mana bank tersebut berkedudukan. Pusat kegiatan *Eurocurrency market* di Eropa adalah *City of London* yaitu suatu wilayah khusus di London di mana lembaga-lembaga keuangan secara kolektif berkantor.

Kondisi *Eurocurrency Market*

Dari sisi penyaluran kredit *Euromarket* menawarkan berbagai kondisi atau persyaratan antara lain sebagai berikut:

- a. Jangka waktu kredit
- b. Tingkat bunga
- c. Instrumen pendanaan
- d. Pengawasan *Eurocurrency Market*

Pentingnya diadakan pengawasan :

- 1) Mengekang kemampuan penciptaan kredit
- 2) Mengurangi spekulasi mata uang
- 3) Memelihara kedaulatan ekonomi negara-negara industri
- 4) Mengekang ruang gerak negara-negara kecil ke jalur keuangan yang lebih sempit dan terbatas

Fakta bahwa *Eurocurrency market* memberikan kontribusi dalam memperluas dan mengembangkan perdagangan dan investasi dunia. Di samping itu telah banyak membantu mengatasi masalah neraca pembayaran khususnya negara-negara berkembang.

Argumentasi yang paling sering diajukan mengenai perlunya pengawasan atas *Eurocurrency market* antara lain sebagai berikut:

- a. Alasan Prudential. Yaitu kegiatan bank dalam Eurocurrency dapat menimbulkan risiko lainnya yang pada gilirannya akan mempengaruhi kesehatan lembaga-lembaga keuangan itu sendiri dan stabilitas sistem perbankan internasional.
- b. Alasan nilai tukar mata uang. Alasan nilai tukar ini berhubungan dengan anggapan bahwa pasar ini semakin memperburuk keadaan dalam bursa valuta asing, disamping itu sebagai sumber terjadinya tekanan-tekanan yang bersifat spekulatif yang menyebabkan ketidak-stabilan nilai tukar.
- c. Alasan inflasi. Yaitu akibat pemberian kredit tanpa pengawasan telah mengakibatkan peningkatan likuiditas dan pembelanjaan dunia secara berlebihan yang memberikan dampak atas meningkatnya inflasi dunia.
- d. Alasan *solvency*
- e. Memperburuk dan mempersulit pengaturan moneter dalam negeri terutama menyangkut kebijaksanaan pengetatan
- f. Mudah-mudahan memperoleh kredit oleh negara-negara yang neraca pembayarannya mengalami defisit telah melemahkan keinginan negara-negara yang bersangkutan untuk menganut kebijaksanaan penyesuaian (*adjustment policy*) yang diperlukan.